

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,
Posisi Laporan : Desember 2020

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Desember/2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	11,563,885	-	-	-	11,563,885
2	Modal sesuai POJK KPMM	11,563,885	-	-	-	11,563,885
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	26,129,175	13,447,174	48,936	18,000	37,412,790
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,096,413	8,534,336	9,904	5,712	32,914,333
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	32,762	4,912,838	39,032	12,288	4,498,457
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,375,616	13,298,656	1,042	5,497	14,084,774
8	Simpanan operasional	18,375,616	1,500	300	497	9,189,205
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	13,297,156	742	5,000	4,895,569
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	12,348	334,707	356,601	523,954
14	Total ASF					63,585,403

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Desember/2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					791,218
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	237,782	-	-	-	118,891
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	19,883,945	2,148,972	35,869,119	35,299,341
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	12,576,989	-	-	1,257,699
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,364,239	9,068	390,910	750,079
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,164,396	2,003,543	32,977,044	30,114,457
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	144	355	57,657	49,258
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,867	14,437	2,031,131	1,329,387
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,774,311	121,569	412,377	1,798,460
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	1,025	40,385	32,802	3,321,762	3,395,973
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,025	40,385	32,802	3,321,762	3,395,973
32	Rekening Administratif				4,789,213	53,088
33	Total RSF					39,658,510
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					160.33%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Desember 2020

ANALISIS SECARA INDIVIDU	
1.	<p>NSFR per Desember 2020 sebesar 160.33%, turun sebesar 3.07% dari November 2020, namun mengalami kenaikan dibandingkan bulan September 2020 sebesar 0.64% (159.69%).</p>
2.	<p>Nilai tertimbang dari <i>Available Stable Fund</i> (ASF) secara mtm turun sebesar 0.88% dan triwulanan naik sebesar 4.45%.</p> <p>Secara mtm → sisi ASF menurun disebabkan penurunan Pendanaan dari Nasabah Korporasi sebesar 26.03%.</p> <p>Secara triwulanan → ASF dan RSF keduanya meningkat masing-masing sebesar 4.45% dan 4.03% (growth ASF > RSF). Kenaikan ASF yakni dari komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil (DPK stabil dan kurang stabil)</p>
3.	<p><i>Required Stable Fund</i> (RSF) juga mengalami kenaikan baik secara mtm dan triwulanan masing-masing sebesar 1.02% dan 4.03%.</p> <p>Secara mtm → RSF naik disebabkan HQLA, Simpanan pd Bank Lain untuk tujuan operasional serta Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (termasuk reverse repo) mengalami peningkatan.</p> <p>Secara triwulanan → terdapat kenaikan komponen aset kecuali HQLA, reverse repo.</p>